

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) xxxx - xxxx |



Article

Penyusunan Peta Desa Dalam Rangka Pengembangan Desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok

Hanantatur Adeswastoto¹, Muhammad Islah², Ramadhan Saputra³

Program Study of Civil Engineering, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: -

✉ **Corresponding author:**

[hanantatur@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 1 Issue 1

Received: 18 Agustus 2022

Accepted: 21 Agustus 2022

Publish Online: 23 Agustus 2022

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

SIG

Peta Desa

Pemetaan

Desa Pulau Terap

Abstrak

Pembuatan peta desa merupakan salah satu upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang dengan suka rela menyumbangkan peta kepada instansi Pemerintahan Desa. Untuk menciptakan sebuah daerah yang lebih baik, harus diperbaiki terlebih dahulu dari paling bawah, dalam hal ini adalah tataran desa/kelurahan. Oleh karena itu, fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur. Peta desa yang dibuat menggunakan perangkat lunak SIG yaitu, ArcGIS. ArcGIS digunakan untuk proses pengolahan data mulai dari pemotongan citra, penambahan atribut, dan layout. Penyajian peta desa tersebut sudah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa. Mengetahui informasi potensi apa saja yang ada di suatu desa atau kelurahan dan guna keperluan pembangunann wilayah dengan data yang lebih spesifik yaitu dengan pembuatan peta potensi desa, maka dari itu kegiatan PKM ini akan membantu pemerintah desa dalam pembangunan desa. Hasil pemetaan pada pemerintah desa akan diberikan kepada pemerintah desa yang dapat digunakan untuk pembangunan desa. Citra yang ditampilkan memberikan gambaran mengenai tutupan lahan yang terdapat di Desa Pulau Terap.

Abstract

Making village maps is one of the efforts in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely community service who voluntarily donate maps to Village Government agencies. To create

KEYWORDS*GIS**Village Map**Mapping**Terap Island Village*

a better area, it must be improved first from the bottom, in this case is the village/kelurahan level. Therefore, the focus on equitable development at the village/kelurahan level should not be ignored in order to support the formation of a prosperous region. Village maps created using GIS software, namely ArcGIS. ArcGIS is used for data processing starting from image cutting, adding attributes, and layouts. The presentation of the village map has been adjusted to the Regulation of the Head of the Geospatial Information Agency Number 3 of 2016 concerning Technical Specifications for the Presentation of Village Maps. Knowing what potential information exists in a village or sub-district and for regional development purposes with more specific data, namely by making a village potential map, therefore this PKM activity will help the village government in village development. The results of the mapping to the village government will be given to the village government which can be used for village development. The image shown provides an overview of the land cover in Pulau Terap Village.

1. INTRODUCTION

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya.

Pembuatan peta desa merupakan salah satu upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang dengan suka rela menyumbangkan peta kepada instansi Pemerintahan Desa. Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa maka hal tersebut perlunya peta desa guna memenuhi hal tersebut sebagai instrumen pendukung dalam menerapkan peraturan tersebut. Geoportal Kebijakan Satu Peta yang telah diluncurkan oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo bertujuan menyediakan satu peta yang akurat dan akuntabel di Jakarta, pada Selasa (11/12). Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Kebijakan Ekonomi VIII yang mengatur tentang Program Percepatan Kebijakan Satu Peta sejak tahun 2016. Dalam pelaksanaan Nawa Cita salah satu program prioritasnya yaitu Kebijakan Satu Peta. Dengan Kebijakan Satu Peta ini, penyediaan infrastruktur, penerbitan izin dan hak atas tanah, perencanaan pembangunan, serta berbagai kebijakan nasional dapat mengacu pada data spasial yang akurat.

Desa Pulau Terap adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Kelurahan Jebres mempunyai luas wilayah 2.998 ha, memiliki 4 (empat) dusun dengan jumlah penduduk kurang lebih 2.143 jiwa (Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar, 2020). Desa Pulau Terap menjadi salah satu wilayah yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan Kecamatan Kuok terutama dalam aspek pembangunan. Aspek pembangunan yang terus ditingkatkan oleh pemerintah Desa Pulau Terap untuk mengembangkan wilayahnya serta menjadikan daya tarik tersendiri bagi wilayah tersebut, selain itu di Desa Pulau Terap banyak melakukan pembenahan pada aspek pembangunan daerah.

Upaya mengurangi kesenjangan yang dilakukan pemerintah salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan pembangunan diantaranya dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Oleh karena itu, daerah mempunyai wewenang dalam mengatur rumah tangganya sendiri dengan memanfaatkan potensi pada setiap wilayahnya. Desa/kelurahan menjadi tingkat dasar yang menjadi objek wilayah pembangunan. Untuk menciptakan sebuah daerah yang lebih baik, harus diperbaiki terlebih dahulu dari paling bawah, dalam hal ini adalah tataran desa/kelurahan. Oleh karena itu, fokus pemerataan

pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur.

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam bidang datar. Kenampakan yang tertuang didalam peta dapat dijadikan sumber informasi oleh pemerintah selaku pemangku kebijakan dan ahli perencanaan untuk menentukan keputusan pada proses pembangunan. Peta yang dibuat pada tahun terbaru atau terupdate dengan menggunakan data – data terbaru tentunya akan menghasilkan data atau informasi secara faktual dan mutakhir sehingga kebijakan dari pemerintah setempat dinilai berintegritas.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemetaan desa sebagai dasar dalam pembangunan daerah kawasan Desa Pulau Terap. Peningkatan kesejahteraan desa perlu didukung dari berbagai pihak salah satunya adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini menjadi sebuah bentuk dukungan kita dalam meningkatkan kesejahteraan desa dengan pemanfaatan informasi geospasial secara optimal.

2. METHODS

2.1 Metode Pendekatan

Kegiatan dan program yang ada pada sebagian besar merupakan kegiatan berupa jasa. Karena berupa jasa, maka sangat diperlukan komunikasi yang baik dan intens agar masyarakat paham dan mengaktualisasikan ilmu yang diberikan.

2.2 Prosedur Kerja (Menyusun Rencana Kerja Sampai Evaluasi)

Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Melaksanakan survey ke lapangan.
2. Setelah kegiatan survey, dilaksanakan pengolahan data.

2.3 Langkah-langkah Solusi dari Permasalahan Mitra

Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurang memahami pentingnya peta bagi pembangunan, maka dari itu kegiatan PKM ini akan membantu pemerintah desa dalam pembangunan desa .

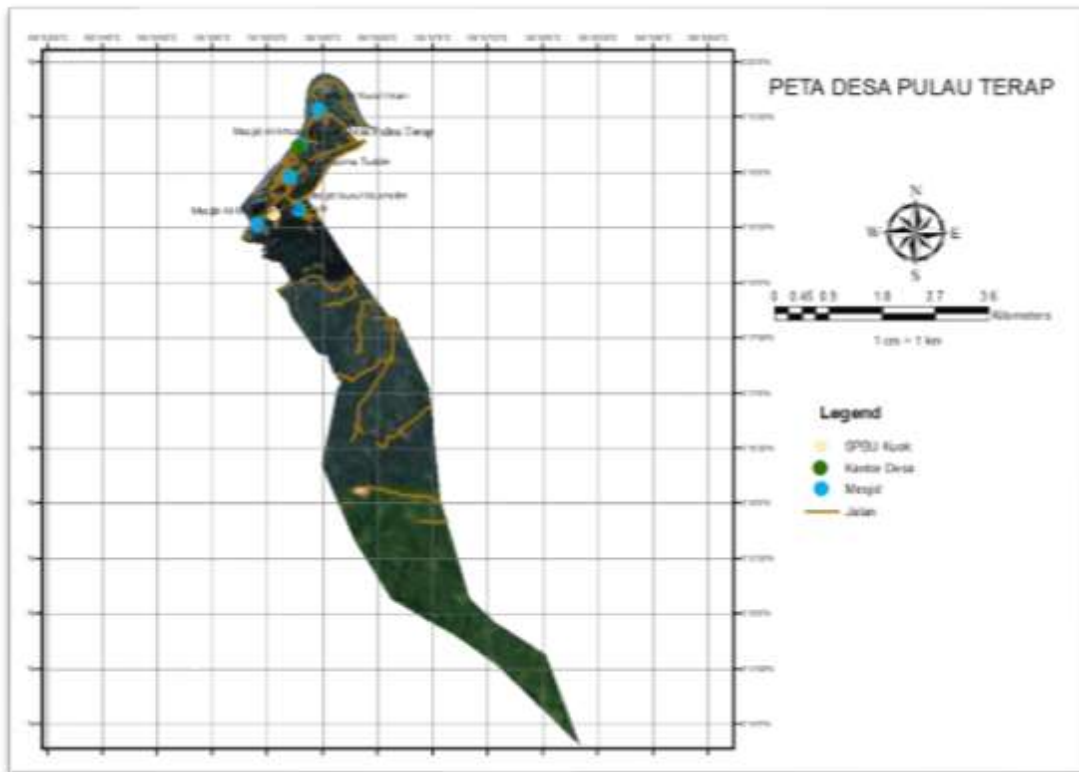
2.4 Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu dalam pengumpulan data – data pendukung pembuatan peta desa, mempersiapkan agenda serah terima peta desa, dan memberikan sosialisasi pemanfaatan peta desa kepada masyarakat agar pemahaman terkait manfaat dari peta desa tidak hanya menjadi konsumsi perangkat desa namun juga masyarakat pada umumnya yang dapat diakses secara gratis.

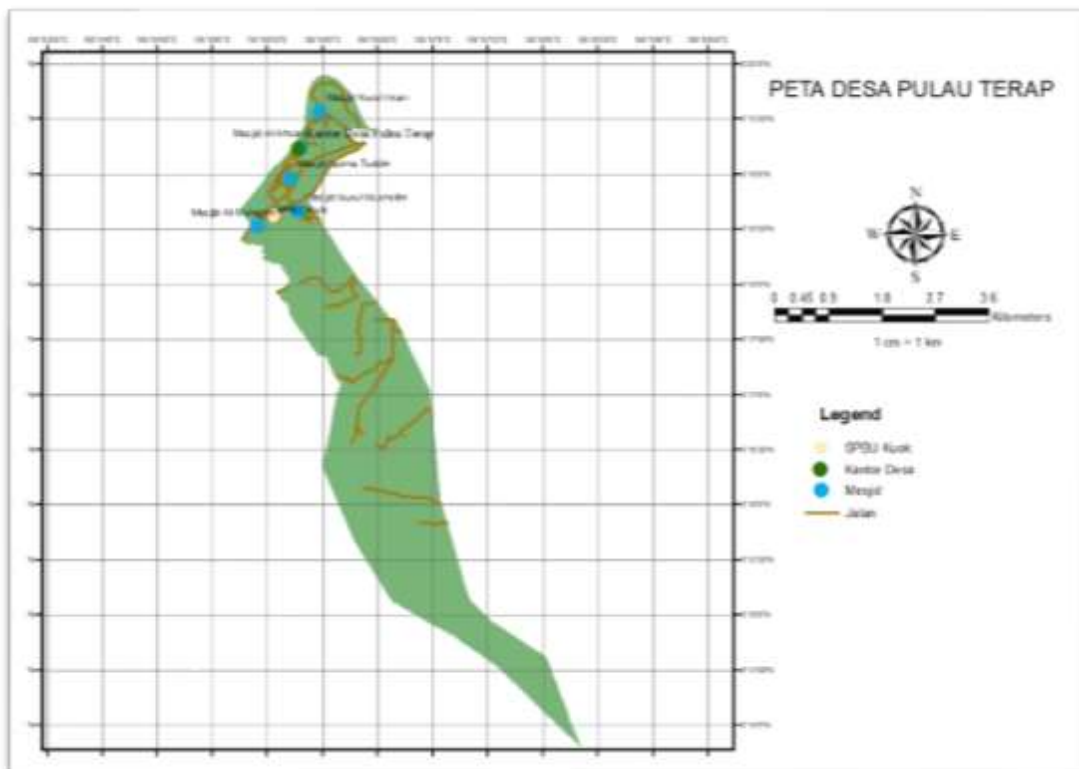
3. RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal November 2021 bertempat di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok dengan menerapkan protokol kesehatan karena pelaksanaan masih dalam kondisi pandemi.

Peta desa tersebut dibuat dengan menggunakan perangkat lunak SIG yaitu, ArcGIS. ArcGIS digunakan untuk proses pengolahan data mulai dari pemotongan citra, penambahan atribut, dan *layout*. Penyajian peta desa tersebut sudah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa. Mengetahui informasi potensi apa saja yang ada di suatu desa atau kelurahan dan guna keperluan pembangunan wilayah dengan data yang lebih spesifik yaitu dengan Pembuatan peta potensi desa.



Gambar 1 Citra Satelit Desa Pulau Terap



Gambar 2 Peta Desa Pulau Terap

Citra yang ditampilkan memberikan gambaran mengenai tutupan lahan yang terdapat di Desa Pulau Terap. Dalam hal perencanaan pembangunan, peta tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis wilayah dengan memperhatikan tutupan lahan yang ada di wilayah perencanaan. Selain itu, tingkat kerapatan

permukiman juga dapat dijadikan bahan analisis untuk perencanaan pembangunan berupa fasilitas – fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Wilayah Kelurahan Jebres didominasi dengan permukiman. Hanya terdapat sedikit ruang terbuka hijau yang tersedia. Pengalihan lahan untuk ruang terbuka hijau juga dapat direncanakan dengan memanfaatkan peta tersebut.

4. CONCLUSION

Penyusunan peta desa dalam rangka pengembangan desa di desa Pulau Terap Kecamatan Kuok dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanakan pemetaan pada desa merupakan kegiatan yang akan memetakan Desa Pulau Terap untuk memberikan gambaran kepada masyarakat dan Pemerintah Desa. Peta desa tersebut dibuat dengan menggunakan perangkat lunak SIG yaitu, ArcGIS. ArcGIS digunakan untuk proses pengolahan data mulai dari pemotongan citra, penambahan atribut, dan *layout*. Penyajian peta desa tersebut sudah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa. Mengetahui informasi potensi apa saja yang ada di suatu desa atau kelurahan dan guna keperluan pembangunan wilayah dengan data yang lebih spesifik yaitu dengan Pembuatan peta potensi desa
2. Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurang memahami pentingnya peta bagi pembangunan, maka dari itu kegiatan PKM ini akan membantu pemerintah desa dalam pembangunan desa. Hasil pemetaan pada pemerintah desa akan diberikan kepada pemerintah desa yang dapat digunakan untuk pembangunan desa. Citra yang ditampilkan memberikan gambaran mengenai tutupan lahan yang terdapat di Desa Pulau Terap. Dalam hal perencanaan pembangunan, peta tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis wilayah dengan memperhatikan tutupan lahan yang ada di wilayah perencanaan.

5. ACKNOWLEDGMENTS

In this section, you can acknowledge any support given, which is not covered by the author's contribution or funding sections. This may include administrative and technical support, or donations in kind (e.g., materials used for experiments).

6. REFERENCES

- Bakosurtanal. (1999). Peta RBI Digital 1:25.000 Lembar 1408-214 Jebres, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Cibinong, Bogor
- Sutanto. (1986). Penginderaan Jauh Jilid I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bafdal, N., Amaru, K. & Pareira, B.M.P. 2012. Bahan Ajar-Sistem Informasi Geografis. UNPAD Press: Universitas Padjadjaran.
- Bafdal, N., Balis, R. L., Dwiratna, S., & Amaru, K. (2014). Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, 3(2), 81-87. doi:10.24198/v3i2.8353
- Luis, R. R. A., Mahir Okky Dharmawan, Priyono. 2021. Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Jurnal Abdi Geomedisains, Vol. 2 (1) Juli 2021:1-8.
- Setyawan, D., Laila, N., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang). Jurnal Geodesi Undip, 7(4), 247-254.
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Wilayah di Indonesia. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 2(1), 115-130.
- Waljiyanto, Rochmad, M., Iqbal, M. T., Ruli, A., Untung, R., Gondang, R., . . . Ni Putu Praja, C. (2019). Pembuatan Peta Foto Udara Kelurahan Wates. Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat, 2(2), 8-12. doi:10.22146/jp2m.42294